

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan teknologi saat ini berkembang secara dinamis oleh karena itu diharapkan perusahaan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan di perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mempermudah proses operasional. Teknologi informasi dapat memudahkan bagi perusahaan dalam menyajikan, mengolah serta membuat laporan dengan cepat dan tepat serta mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Maka dari itu perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi yang telah ada sehingga tetap bisa beroperasi dan meningkatkan pengendalian internalnya melalui efisiensi serta efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi merupakan metode dan tata cara untuk mencatat serta melaporkan informasi keuangan atau organisasi bisnis. Romney dan Steinbart (2016) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang menghimpun, merekam, dan memproses data untuk kemudian menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang penting adalah penjualan. Adapun sistem informasi penjualan ini mencakup penjualan secara tunai dan penjualan dengan kredit.

Menurut Mulyadi (2016) Perusahaan menjalankan penjualan secara tunai dengan mengharuskan konsumen untuk membayar harga barang sebelum

menerima order yang dipesan. Setelah perusahaan mendapatkan pembayaran, order tersebut kemudian diberikan kepada konsumen, kemudian transaksi penjualan tunai dicatat. Di sisi lain, penjualan kredit dilakukan dengan mendistribusikan barang sesuai yang telah dipesan oleh konsumen, dan perusahaan memberikan faktur kepada konsumen untuk pembayaran dalam waktu yang ditentukan. Agar menghindari risiko ketidaktertagihan piutang, setiap penjualan kredit kepada seorang konsumen selalu diprecedent oleh analisis terhadap kemampuan konsumen untuk diberikan kredit atau tidak.

Peran yang sangat penting dimiliki oleh sistem informasi akuntansi penjualan dalam operasional perusahaan dan harus dikelola dengan cermat. Transaksi penjualan memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan laba perusahaan. Maka dari itu, Manajemen yang baik dan terstruktur dari sistem informasi akuntansi penjualan menjadi kunci untuk menyederhanakan proses transaksi perusahaan. Banyak perusahaan menengah masih mengandalkan sistem manual dalam proses penjualan, yang belum optimal untuk masa depan. Maka dari itu, keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan yang efisien dapat memberikan bantuan merampingkan operasional perusahaan dan meningkatkan efektivitasnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujahidah (2016), dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang sudah diimplementasikan oleh perusahaan telah baik dengan adanya pembagian tugas fungsional yang jelas, serta sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan. Namun, penelitian oleh Yulianto & Djuhari (2019), Dindayani, N (2019), dan Simanjutak (2019) menunjukkan kelemahan dalam sistem akuntansi terkait

dengan wewenang dan prosedur, khususnya terkait dengan tugas yang rangkap yang dilaksanakan oleh pegawai. Kelemahan ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan bahkan potensi manipulasi data. Oleh karena itu, ditemukan permasalahan dalam kerangka sistem informasi akuntansi penjualan, terutama terkait dengan adanya pencampuran peran tugas dan wewenang, yang dapat berdampak negatif pada sistem pengendalian intern perusahaan.

Tidak efektifnya sistem informasi akuntansi penjualan dapat berdampak negative pada berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan. Hal ini dapat berpotensi ketidakefektifan dari sistem informasi perusahaan seperti, terjadinya resiko kesalahan dalam pencatatan penjualan, kesulitan dalam pemantauan persediaan, gangguan dalam proses pemesanan dan pengiriman, dan hal ini dapat merusak hubungan dengan pelanggan dan menyebabkan kehilangan kepercayaan.

UD. Karya Utama merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah padi menjadi beras yang ada di kabupaten Lamongan. UD. Karya Utama melakukan penjualan secara tunai dan kredit. Terjadinya kelemahan pada sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Karya Utama sehingga mengalami keterlambatan dalam pengiriman, kesulitan dalam mengidentifikasi dokumen dan adanya kredit macet. Oleh karena itu, peneliti menganalisis penjualan tunai dan kredit.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penting untuk melakukan studi penelitian terhadap sistem informasi akuntansi penjualan karena adanya permasalahan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, peneliti memilih topik penelitian yang

berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD. Karya Utama Lamongan”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan rincian latar belakang yang telah diidentifikasi sebelumnya, permasalahan penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh UD. Karya Utama Lamongan?". Dengan merumuskan masalah ini, penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam tentang proses implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Karya Utama, serta mengevaluasi dampak dan efektivitasnya dalam mendukung aktivitas penjualan

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah "Menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh UD. Karya Utama Lamongan". Melalui pencapaian tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Karya Utama, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil manfaat penelitian ini diharapkan dapat mencakup:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini harapannya dapat berfungsi sebagai referensi yang berharga dan menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Informasi yang ditemukan dapat membantu mengembangkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi penjualan, serta menyediakan wawasan terkait permasalahan yang mungkin timbul dan strategi pemecahannya.

## 2. Manfaat Praktis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dengan menyediakan evaluasi yang bisa dipertimbangkan dalam perancangan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Karya Utama. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi panduan untuk pemikiran dan perbaikan dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan UD. Karya Utama.